

**MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI PADA USAHA
PENYULINGAN MINYAK ATSIRI NILAM (*PATCHOULI OIL*)
DI BUKIK GOMPONG ORGANIC GARDEN, KABUPATEN
SOLOK**

SKRIPSI

Oleh



Pembimbing I : Cindy Paloma, SP., M.Si

Pembimbing II : Lora Triana, SP., MM

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

MANAJEMEN RISIKO PRODUKSI PADA USAHA PENYULINGAN MINYAK ATSIRI NILAM (*PATCHOULI OIL*) DI BUKIK GOMPONG ORGANIC GARDEN, KABUPATEN SOLOK

ABSTRAK

Rendemen minyak atsiri nilam di Bukik Gompong Organic Garden mengalami fluktuasi dan cenderung rendah, sehingga hasil produksi yang diperoleh belum optimal. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya risiko pada proses produksi yang dapat memengaruhi hasil dan keuntungan usaha. Oleh karena itu, diperlukan analisis risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, dan menentukan strategi pengelolaan risiko produksi pada usaha penyulingan minyak atsiri nilam. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sumber risiko pada setiap proses produksi, menganalisis tingkat risiko produksi, serta mengukur probabilitas dan dampak setiap risiko sebagai dasar penyusunan rekomendasi manajemen risiko. Penelitian menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan *problem tree analysis*, varians, standar deviasi, koefisien variasi, serta pemetaan risiko (*risk mapping*). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 18 risiko yang tersebar pada proses pengeringan (4 risiko), persiapan sebelum penyulingan (5 risiko), penyulingan (6 risiko), dan pengemasan (3 risiko). Nilai koefisien variasi sebesar 0,61 menunjukkan bahwa tingkat risiko produksi tergolong sedang. Berdasarkan pemetaan risiko diperoleh 1 risiko pada Kuadran I, 5 risiko pada Kuadran II, 7 risiko pada Kuadran III, dan 5 risiko pada Kuadran IV. Strategi pengelolaan risiko disusun sesuai posisi risiko pada peta risiko, yaitu *prevent at source*, *detect and monitor*, *monitor*, dan *low control*. Disarankan agar Bukik Gompong Organic Garden menerapkan standar operasional prosedur (SOP) secara konsisten, memprioritaskan penanganan risiko dengan probabilitas dan dampak tinggi, serta melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan manajemen risiko untuk meningkatkan rendemen dan mutu minyak atsiri.

Kata kunci: Manajemen risiko, minyak atsiri, peta risiko, produksi, rendemen

PRODUCTION RISK MANAGEMENT IN PATCHOULI ESSENTIAL OIL DISTILLATION BUSINESS AT BUKIK GOMPONG ORGANIC GARDEN, SOLOK REGENCY

ABSTRACT

The yield of patchouli essential oil at Bukik Gompong Organic Garden has fluctuated and remains low, so production has not yet reached its optimal level. This situation indicates production risks that could affect business output and profitability. Therefore, a risk analysis is needed to identify, measure, and determine strategies for managing production risks in the patchouli essential oil distillation business. This study aims to identify the sources of risk in each production process, analyze the level of production risk, and measure the probability and impact of each risk to inform risk management recommendations. The study employed a mixed-methods approach using a case study design. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation, and were subsequently analyzed using problem tree analysis, variance, standard deviation, coefficient of variation, and risk mapping. The results of the study indicate that there are 18 risks distributed across the drying process (4 risks), predistillation preparation (5 risks), distillation (6 risks), and packaging (3 risks). A coefficient of variation of 0.61 indicates a moderate level of production risk. Based on the risk mapping, 1 risk was identified in Quadrant I, 5 in Quadrant II, 7 in Quadrant III, and 5 in Quadrant IV. Risk management strategies were developed according to the risks' positions on the risk map, namely "prevent at source," "detect and monitor," "monitor," and "low control." It is recommended that Bukik Gompong Organic Garden consistently implement standard operating procedures (SOPs), prioritize addressing high-probability, high-impact risks, and conduct periodic evaluations of risk management implementation to improve the yield and quality of essential oils.

Keywords: Risk management, essential oils, risk map, production, yield